



## Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Ecoprint* pada Tas Bekal di Desa Tapak Gedung, Kepahiang

Evi Maryanti<sup>1</sup>, Yoravika Dwiwibangga<sup>1\*</sup>, Irfan Gustian<sup>1</sup>, Charles Banon<sup>1</sup>, Marissadona Asteria<sup>2</sup>, Mutiara Wulandareka Joliet Putri<sup>1</sup>, Aswinda Cahayani<sup>1</sup>, dan Setyo Eko Nugroho<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Kimia Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Bengkulu

<sup>2</sup> Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Bengkulu

### ARTICLE INFO

Riwayat Artikel:

Draft diterima: 04 Mei 2025

Revisi diterima: 11 Juni 2025

Diterima: 12 Juni 2025

Tersedia Online: 24 Juni 2025

Corresponding author:

[\\*ydwibangga@unib.ac.id](mailto:*ydwibangga@unib.ac.id)

Citation:

Maryanti, dkk. 2025. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan *Ecoprint* pada Tas Bekal di Desa Tapak Gedung, Kepahiang. *ICOMES: Indonesian Journal of Community Empowerment and Service*, 5(1), pp: 12-16

### ABSTRAK

Kegiatan pelatihan *ecoprint* pada media tas bekal anak dilaksanakan di Desa Tapak Gedung, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kreativitas, dan keterampilan masyarakat, khususnya anak-anak dalam membuat *ecoprint*. Pelatihan melibatkan sekitar 48 peserta, termasuk 25 anak-anak di rentang usia 5-15 tahun. Teknik *ecoprint* diajarkan dengan memanfaatkan bahan alami, seperti daun dan bunga yang mudah ditemukan di desa. Melalui teknik *ecoprint*, anak-anak dapat menciptakan desain dan pola unik pada tas bekal dengan memanfaatkan bahan alami di sekitar, seperti daun dan bunga. Melalui metode ceramah, diskusi, dan praktik langsung, peserta diberikan pelatihan tentang membuat *ecoprint* dengan teknik *pounding*. Hasil kegiatan ini menunjukkan masyarakat telah memahami dan bisa menghasilkan tas bekal bermotif unik. Diharapkan kegiatan ini dapat membuka wawasan masyarakat mengenai potensi bahan alami untuk produk kreatif yang ramah lingkungan.

Kata kunci: pelatihan *ecoprint*; tas bekal anak; kreativitas; Kepahiang

### ABSTRACT

*The ecoprint training on children's lunch bag media was held in Tapak Gedung Village, Tebat Karai District, Kepahiang Regency. This activity aimed to enhance the knowledge, creativity, and skills of the community, especially children, in making ecoprint designs. The training involved approximately 48 participants, including 25 children aged 5-15 years. The ecoprint technique was taught using natural materials, such as leaves and flowers, which are easily found in the village. Through this technique, children could create unique designs and patterns on lunch bags by utilizing natural materials around them. Using lecture, discussion, and hands-on practice methods, participants were trained to create ecoprints using the pounding technique. The results of this activity showed that the community had understood the process and was able to produce uniquely patterned lunch bags. It is hoped that this activity can broaden the community's perspective on the potential of natural materials for creative and environmentally friendly products.*

Keywords: *ecoprint training; children's lunch bag; creativity; Kepahiang*

### 1. PENDAHULUAN

Di era modern ini, perkembangan kreativitas anak-anak menjadi aspek krusial dalam pendidikan dan pertumbuhan. Kreativitas tidak hanya mendukung kemampuan anak dalam berpikir inovatif dan memecahkan masalah, tetapi juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri dan kesejahteraan emosional (Sari dkk., 2020). Dalam konteks yang lebih luas, kreativitas membantu anak-anak menghadapi tantangan dan situasi yang tidak terduga dengan solusi yang original dan efektif (Atieka dkk., 2019). Kreativitas juga berkontribusi secara

signifikan pada peningkatan kepercayaan diri anak-anak. Aktivitas kreatif sering kali menyediakan saluran untuk mengungkapkan perasaan dan emosi serta membantu anak-anak mengatasi stres dan kecemasan (Hutahaean dkk., 2023).

Salah satu pendekatan yang dapat dimanfaatkan guna meningkatkan daya kreativitas anak adalah melalui pelatihan seni *ecoprint* (Kartika dkk., 2023). *Ecoprint* adalah teknik pencetakan yang memanfaatkan bahan-bahan alami seperti daun, bunga, dan berbagai tanaman lainnya untuk menciptakan pola dan desain

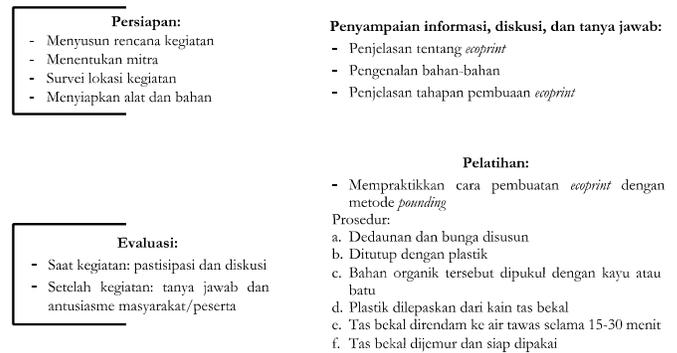
pada media kain atau kertas (Sari dkk., 2020; Solikhah dkk., 2021). Teknik ini dikenal juga dengan nama *eco-printing* atau *natural dyeing*. *Ecoprint* merupakan metode ramah lingkungan yang memanfaatkan bahan-bahan organik yang dapat ditemukan di sekitar kita. *Ecoprint* menjadi metode yang tidak hanya estetis, tetapi juga berkelanjutan karena mengurangi kebutuhan akan pewarna sintetik dan menggunakan bahan-bahan yang dapat didaur ulang atau ditemukan di alam (Watiningsih, 2022). Pelatihan *ecoprint* memungkinkan anak-anak untuk mengeksplorasi dan menyalurkan kreativitas mereka melalui seni. Pelatihan *ecoprint* memungkinkan anak-anak untuk menyalurkan imajinasi dan kreativitas mereka dengan menciptakan desain unik, misalnya pada media tas bekal (Kartika dkk., 2023). Aktivitas ini tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan keterampilan seni, tetapi juga menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan hidup (Muhassin dan Sulistyawati, 2024; Nurliana dkk., 2021).

Lebih dari itu, kegiatan *ecoprint* berpartisipasi dalam membekali anak-anak dengan pemahaman praktis tentang pentingnya keberlanjutan, pengurangan limbah, dan pemanfaatan sumber daya secara bijaksana (Purnomo, 2024). Proses pelatihan yang bersifat kolaboratif juga memperkuat keterampilan sosial dan kerja tim anak-anak. Keunggulan pelatihan ini mencakup pengembangan keterampilan berpikir kritis, *problem solving*, motorik halus, serta fokus pada aktivitas positif dan produktif (Kartika dkk., 2023).

Namun demikian, masih banyak daerah, khususnya di wilayah pedesaan yang masih terbatas dalam akses terhadap pelatihan kreatif, seperti *ecoprint*. Desa Tapak Gedung, yang terletak di Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, merupakan salah satu wilayah yang menghadapi kondisi tersebut. Oleh karena itu, tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat tentang pelatihan *ecoprint* pada media tas bekal anak. Pelatihan ini juga menjadi wadah untuk menumbuhkan kreativitas dan memberikan pemahaman tentang pentingnya daur ulang dan pemanfaatan tumbuhan di sekitar pekarangan rumah. Inisiatif ini diharapkan dapat menjadi salah satu upaya pemberdayaan masyarakat desa, terutama generasi muda, dalam membentuk karakter yang kreatif, peduli lingkungan, dan memiliki keterampilan praktis yang bermanfaat di masa depan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pendekatan metode yang diterapkan dalam kegiatan ini digambarkan dalam diagram alir berikut dan mencakup:



Gambar 1. Diagram alir kegiatan

### 1. Persiapan

Persiapan yang dilakukan adalah menyusun rencana kegiatan, menentukan mitra, melakukan survei lokasi, dan menyiapkan alat serta bahan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### 2. Penyampaian informasi, diskusi, dan tanya jawab

Metode ceramah diterapkan untuk menyampaikan materi sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pengembangan kreativitas anak melalui pelatihan *ecoprint*. Kegiatan diawali dengan penjelasan mengenai *ecoprint*, pengenalan terhadap bahan-bahan utama seperti daun dan bunga yang tersedia dengan mudah di sekitar lingkungan, serta tahapan-tahapan dalam proses pembuatannya. Setelah peserta memahami konsep dasar *ecoprint*, kegiatan dilanjutkan dengan praktik langsung membuat *ecoprint* pada media tas bekal anak.

### 3. Pelatihan

Pelatihan dilakukan agar peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan. Pelatihan dimulai dengan narasumber mempraktikkan cara pembuatan *ecoprint*. Teknik *ecoprint* dikenalkan melalui metode *pounding*, yaitu metode yang memanfaatkan pigmen alami dari daun, bunga, dan berbagai jenis tanaman lainnya. Dalam metode ini, bentuk dan warna tumbuhan ditransfer ke permukaan kain dengan cara memukul tumbuhan tersebut di atas kain yang telah diletakkan pada bidang datar.

Adapun rincian metode pembuatan *ecoprint* menurut Aini dkk. (2022) adalah sebagai berikut:

Alat dan bahan yang digunakan adalah tas bekal anak yang berbahan kain linen, dedaunan yang bervariasi yang akan memberikan pola dan warna yang bervariasi, bunga segar atau kering yang akan memberikan warna yang cerah, plastik untuk penutup, tawas sebagai perekat warna, baskom sebagai wadah untuk merendam tas bekal, air sebagai media celup, dan batu atau kayu untuk memukul dedaunan/bunga agar menempel di tas bekal.

Prosedur kerja pembuatan *ecoprint* sebagai berikut:

- Dedaunan dan bunga disusun dan di pola di atas tas bekal
- Kemudian, ditutup dengan plastik
- Selanjutnya, bahan organik tersebut dipukul dengan kayu atau batu agar zat warnanya menempel di tas bekal
- Berikutnya, dilepaskan plastik dari kain tas bekal
- Tas bekal dimasukkan ke baskom yang sudah berisi air tawas selama 15-30 menit
- Setelah itu, tas bekal dijemur dan siap digunakan

#### 4. Evaluasi

Evaluasi terhadap kegiatan peningkatan kreativitas anak melalui pelatihan *ecoprint* pada media tas bekal anak dilakukan dengan pendekatan kualitatif, baik selama maupun setelah kegiatan dilaksanakan. Pada saat kegiatan pemaparan dilakukan, evaluasi dilakukan melalui observasi terhadap partisipasi dan interaksi peserta dalam diskusi sebagai indikator pencapaian. Setelah kegiatan selesai, evaluasi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab serta wawancara singkat untuk menggali tanggapan peserta terhadap pelatihan yang diberikan. Instrumen evaluasi yang digunakan meliputi lembar observasi, panduan wawancara, dan catatan lapangan. Evaluasi ini juga mencakup penilaian terhadap tingkat antusiasme peserta serta potensi penerapan pengetahuan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berjudul edukasi dan pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan *ecoprint* pada tas bekal di Desa Tapak Gedung, Kepahiang dilaksanakan pada tanggal 4-5 Juli 2024. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Tapak Gedung, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, dengan tujuan untuk menyampaikan informasi sekaligus meningkatkan wawasan masyarakat mengenai peningkatan kreativitas anak, dan mengajarkan anak tentang pentingnya daur ulang dan pemanfaatan tumbuhan di sekitar pekarangan rumah. Pelatihan ini diikuti oleh 48 orang masyarakat dan diantaranya sebanyak  $\pm 25$  anak di rentang usia 5-15 tahun yang langsung mempraktikkan cara pembuatan *ecoprint*.

Sebelum dilakukan praktik pembuatan *ecoprint*, terlebih dahulu peserta diberikan informasi pemaparan dan penyampaian informasi tentang *ecoprint*, mengenali bahan utama, seperti dedaunan dan bunga yang ada di sekitar lingkungan yang bisa dimanfaatkan, dan cara pembuatan *ecoprint*.

Dalam kegiatan pelatihan pembuatan *ecoprint*, masyarakat dan anak-anak diperkenalkan pada konsep *ecoprint* sebagai teknik menghias kain yang memanfaatkan bahan alami, seperti bunga dan daun. Anak-anak belajar tahap-tahap *ecoprint*, mulai dari memilih bahan alam, menyusun pola, hingga mencetak motif pada tas bekal kain. Gambar 2 menunjukkan aktivitas pembuatan *ecoprint*.



Gambar 2. Proses pembuatan *ecoprint*

Pelatihan pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik yang cukup sederhana dengan alat dan bahan diantaranya tas bekal anak yang berbahan kain linen, dedaunan, dan bunga. Dedaunan dan bunga disusun di atas tas bekal anak dan ditutup plastik. Selanjutnya, bahan tersebut dipukul dengan kayu atau batu agar zat warnanya menempel di tas bekal. Plastik dilepaskan dan tas bekal dimasukkan ke baskom yang sudah berisi air tawas selama 15-30 menit. Setelah itu, tas bekal dijemur dan siap digunakan.



Gambar 3. Proses perendaman dengan air tawas

Secara keseluruhan, pelatihan *ecoprint* pada media tas bekal anak di Desa Tapak Gedung, Kecamatan Tebat Karai, Kepahiang berjalan dengan baik. Setiap anak berhasil membuat tas bekal dengan motif *ecoprint* yang unik. Antusiasme masyarakat/peserta sangat tinggi selama kegiatan berlangsung. Hal ini terlihat dari semangat mereka dalam memilih bahan, menyusun pola, dan menyelesaikan karya masing-masing. Hasil karya ini menunjukkan kreativitas anak dalam memadukan warna dan pola alami dari daun dan bunga yang tersedia di sekitar mereka.

Pelatihan ini diharapkan mampu meningkatkan keterampilan motorik halus anak-anak melalui aktivitas mencetak motif pada kain. Selain itu, pelatihan ini juga melatih anak-anak untuk bekerja

secara mandiri maupun dalam kelompok sehingga mendorong kemampuan sosial mereka. Kegiatan ini memberikan dampak psikologis yang positif pada anak-anak, seperti peningkatan kepercayaan diri setelah berhasil menyelesaikan karya mereka. Dalam jangka panjang, kegiatan seperti ini dapat membangun karakter anak-anak yang lebih percaya diri, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan.



Gambar 4. Hasil produk tas *ecoprint*

Berdasarkan hasil evaluasi kualitatif yang dilakukan di akhir kegiatan melalui sesi tanya jawab, wawancara singkat, dan observasi, diketahui bahwa peserta menunjukkan peningkatan pemahaman dalam memilih bahan, menyusun pola, serta membuat produk *ecoprint*. Peningkatan ini terlihat dari cara peserta menjelaskan kembali tahapan proses secara runtut, serta dari ketelitian dan kreativitas yang ditunjukkan dalam produk akhir *ecoprint*. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ditutup dengan sesi foto bersama, menampilkan hasil karya *ecoprint* yang dibuat oleh masing-masing peserta (Gambar 4).

#### 4. KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pelatihan *ecoprint* pada media tas bekal anak di Desa Tapak Gedung, yaitu masyarakat/peserta telah memahami informasi seputar *ecoprint* manfaat, dan cara pembuatan *ecoprint* pada tas bekal anak. Selain itu, kegiatan ini menjadi langkah awal untuk memperkenalkan *ecoprint* sebagai peluang usaha berbasis sumber daya lokal yang ramah lingkungan. Teknik *ecoprint* yang telah dipelajari ini diharapkan dapat diaplikasikan pada berbagai produk lain, seperti pakaian, syal, atau taplak meja. Diversifikasi ini membuka peluang ekonomi kreatif berbasis komunitas, terutama bagi masyarakat desa yang ingin mengembangkan usaha berbasis seni ramah lingkungan. Pelatihan lanjutan dapat mengarahkan masyarakat untuk menjadikan *ecoprint* sebagai sumber pendapatan tambahan.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan hormat disampaikan apresiasi kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Secara khusus, penghargaan ditujukan kepada tim dari Jurusan Kimia, Fakultas Matematika

dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Bengkulu, serta kepada masyarakat Desa Tapak Gedung, Kecamatan Tebat Karai, Kabupaten Kepahiang, Provinsi Bengkulu, atas partisipasi aktif mereka. Kegiatan ini terselenggara berkat dukungan pendanaan yang diberikan oleh Program Pengabdian kepada Masyarakat Prodi S1 Kimia FMIPA UNIB Tahun 2024.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N., Hery, A., Hapsari, Nafsiah, A. (2022). Pelatihan Pembuatan Ecoprint pada Tote Bag di Perumahan Bulan Terang Utama Malang. *Jurnal Graba Pengabdian*, 4(2), 110-118. <http://dx.doi.org/10.17977/um078v4i22022p110-118>.
- Atieka, T. A., & Budiana, I. (2019). Peran Pendidikan Karakter dan Kreativitas Siswa dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 2(2), 331-341. <https://doi.org/10.33753/madani.v2i2.76>.
- Hutahaean, R., Berlianti, Sinaga, R.Y. (2023). Meningkatkan Kreativitas dan Kepercayaan Diri Siswa/I Sekolah Dasar Melalui Metode Fun Learning. *Pengabdian Pendidikan Indonesia (PPI)*, 1(2), 29-35. <https://doi.org/10.47709/ppi.v1i02.3003>.
- Kartika, D.S.Y., Rahmawati, F., Rahmawati, V.E., Yudha, A.T.S., Faizah, A.N., Suhendri, R.R. (2023). Pelatihan Pembuatan Kerajinan Ecoprint Sebagai Pengembangan Kreativitas Anak Di Sekolah Dasar Negeri Wonomerto 1 (Satu). *JIPM: Jurnal Informasi Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 72-82. <https://doi.org/10.47861/jipm-nalanda.v1i3.311>.
- Muhassin, M. dan Sulistyawati, A. (2024). Peningkatan Kreativitas dan Kesadaran Lingkungan melalui Edukasi Pembuatan Ecoprint bagi Siswa di Desa Sumber Agung, Kecamatan Way Sulan, Kabupaten Lampung Selatan. *SAKALIMA: Pilar Pemberdayaan Masyarakat Pendidikan*, 1(1), 50-62. <https://doi.org/10.70211/sakalima.v1i1.111>.
- Nurliana, S., & Haryanto, H. (2021). Pelatihan Ecoprint Teknik Pounding Bagi Guru-Guru PAUD Haqiqi di Kota Bengkulu. *Dharma Raflesia : Jurnal Ilmiah Pengembangan dan Penerapan IPTEKS*, 19(02), 262-271. <https://doi.org/10.33369/dr.v19i2.17789>.
- Purnomo, A. (2024). Pemanfaatan Produk Ecoprint Berbasis Daun dan Bunga di Desa Kelawi Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian UMKM*, 3(1), 54-61. <https://doi.org/10.36448/jpu.v3i1.58>.
- Sari, K. P., Neviyarni, S., & Irdamurni, I. (2020). Pengembangan Kreativitas dan Konsep Diri Anak SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 44-50. <http://dx.doi.org/10.30659/pendas.7.1.44-50>.
- Sholikhah, R., Widowati, W., & Nurmasitah, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Ecoprint Pada Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Gunungpati Kota Semarang. *Fashion and Fashion Education Journal*, 10(2), 81-85. <https://doi.org/10.15294/ffej.v10i2.50612>.

Maryanti, dkk. 2025. Edukasi dan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Ecoprint pada Tas Bekal di Desa Tapak Gedung, Kepahiang

Watiningsih, W. (2022). Teknik Ecoprint, Pengembangan Motif Kain yang Ramah Lingkungan. *Garina : Jurnal Pengembangan IPTeks Seni Kuliner, Tata Rias, dan Desain Mode*, 14(2), 01-15. <https://doi.org/10.69697/garina.v14i2.10>.